

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan dunia perbankan maka sekarang di Indonesia mengenal dua sistem perbankan, yaitu sistem bunga dan bagi hasil. Keduanya telah diatur dalam Undang – undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tetang perbankan. Bank dengan sistem bunga lebih dikenal sebagai Bank Konvensional sedangkan bank dengan sistem bagi hasil di Indonesia dikenal sebagai Bank Syariah.

Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana perhitungan bagi hasil bank konvensional dan bank syariah, dan bagaimana perbandingan imbalan jasa dana yang diberikan oleh bank konvensional dengan bank syariah. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan data deskriptif, yaitu bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari populasi (objek). untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan data dari dua perusahaan yaitu Bank Muamalat Dan Bank DKI jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dalam penulisan skripsi ini penulis juga menggunakan Study kepustakaan.

Hasil dari analisis yang dilakukan bahwa pada bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil yang dianggap halal,dan hubungan antara nasabah dengan bank adalah kemitraan, bila bank mendapatkan laba yang besar maka nasabah juga mendapat laba yang besar, tetapi jika bank mendapat laba yang kecil maka nasabah mendapat laba yang kecil juga. dan pada bank konvensional nasabah mendapatkan laba yang tetap sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku pada bank tersebut. Walaupun bank tersebut mendapatkan laba yang besar atau pun kecil.

Adapun dari hasil analisis ini bank syariah lebih besar memberikan bagi hasilnya terhadap nasabah dibandingkan dengan bank konvensional. Tetapi jika masyarakat inginkan bunga yang stabil maka dapat memilih bank konvensional.